



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

Yena dan Uang Hijau



Penulis
Eva Y. Nukman

Ilustrator
Eugenia Gina



Yena dan Uang Hijau

ISBN:

Penanggung Jawab: Kristrianti Puji Rahayu

Supervisi: Horas V.M. Tarihoran

Konsep dan Penyunting Naskah: Sofie Dewayani, Juliani Budihardja, Yufi Natakusumah

Penulis: Eva Y. Nukman

Ilustrator dan Penata Letak: Eugenia Gina

Diterbitkan oleh:

Otoritas Jasa Keuangan

Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan

Menara Radius Prawiro lantai 2, Komplek Perkantoran Bank Indonesia, Jl. MH Thamrin No 2 Jakarta 10350

<https://ojk.go.id>

Didukung oleh Asian Development Bank (ADB)

Cetakan I, Jakarta, 2020

© 2020, OJK

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggunakan, menyalin, memperbanyak, atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Buku ini tidak untuk diperjualbelikan dan dapat diunduh secara gratis melalui minisite <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>

Surat dari Pak Tirta

Hai, anak-anak Indonesia!
Pernahkah kamu melihat Ibu atau Ayah
berbelanja? Jika pernah, apakah kamu tahu
bahwa uang itu bermacam-macam
bentuk dan warnanya?

Nah anak-anakku, dalam buku ini kamu
akan mengenali bahwa bentuk dan warna
uang itu berbeda karena nilainya berbeda.
Yuk, ikuti cerita Yena dan uang hijaunya.

Tirta Segara

Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi
dan Perlindungan Konsumen
Otoritas Jasa Keuangan



Yena dan Uang Hijau



Penulis
Eva Y. Nukman

Ilustrator
Eugenia Gina



Yena dan Kak Ranti mau pergi ke pasar kaget.
Ibu menyuruh Kak Ranti mengambil uang
di atas meja.

Wah, uang-uang itu seperti habis disetrika!
Tidak ada yang kusut. Yena suka melihatnya.



Ha? Ada uang berwarna hijau?
Yena suka warna hijau.



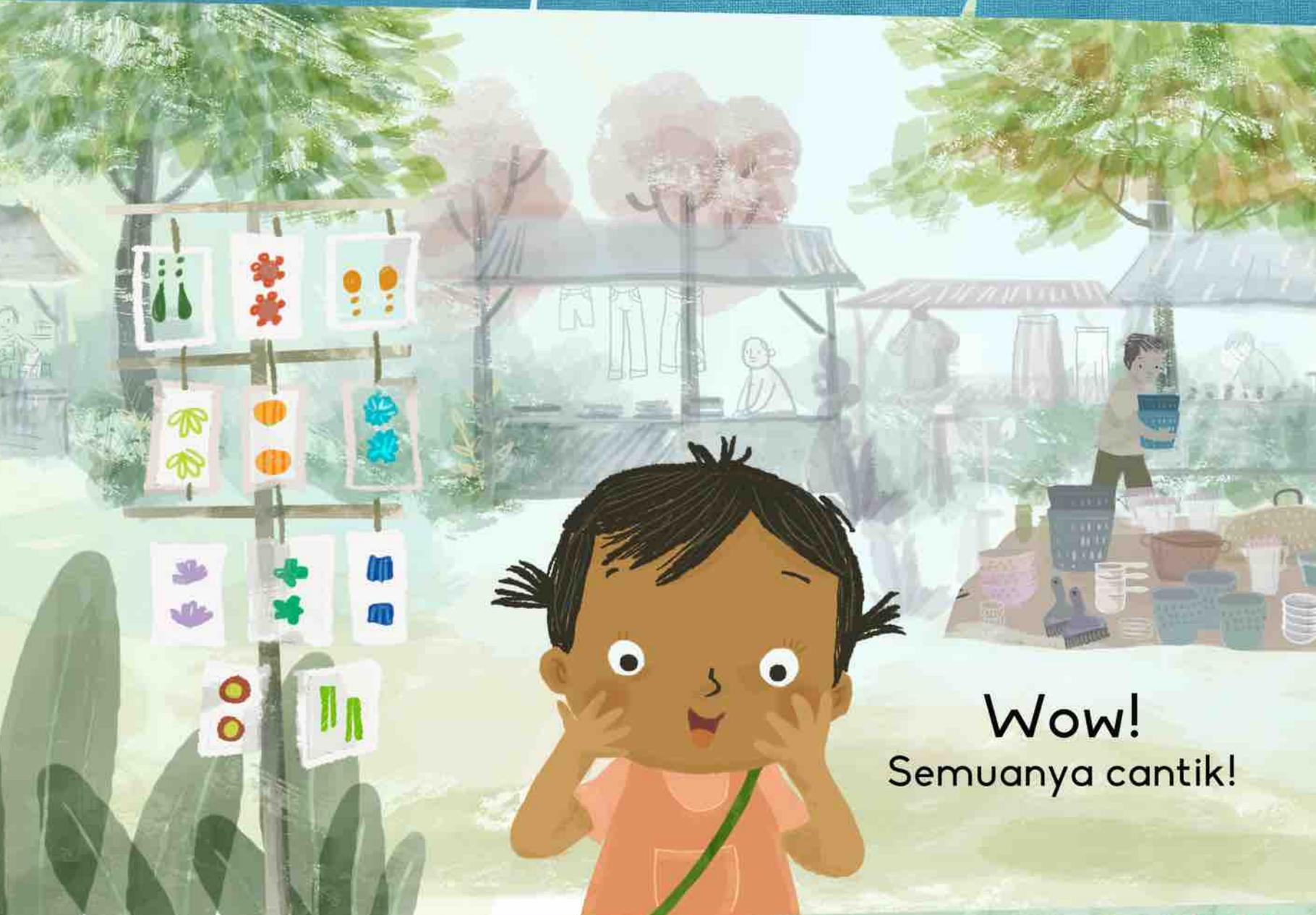
Sebenarnya Yena hanya mau uang hijau,
tetapi uang coklat juga cukup menarik.
Dia tidak suka warna abu-abu.





Di pasar kaget ada penjual aksesoris.
Yena mau pergi ke situ.

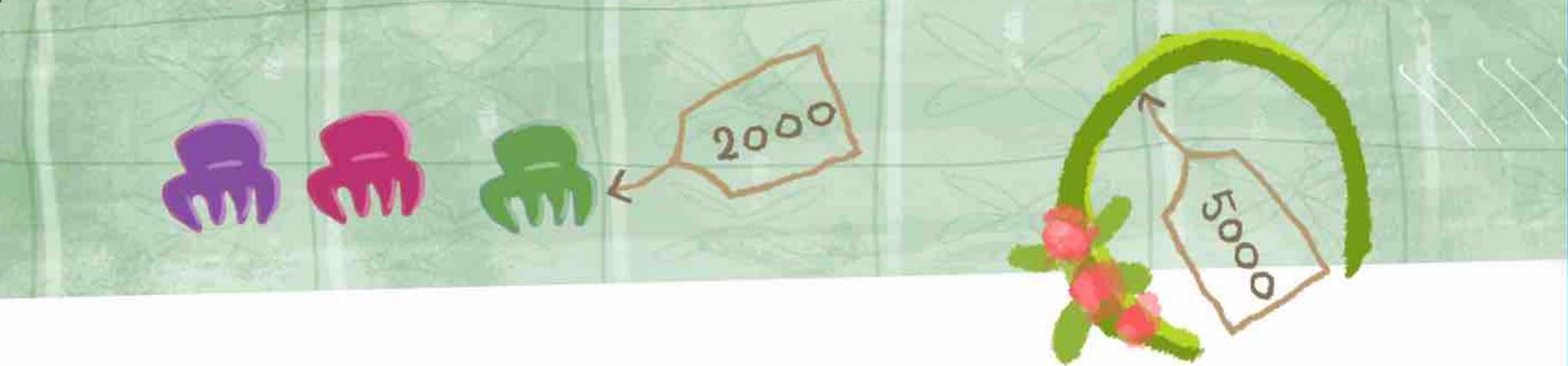




Wow!
Semuanya cantik!







Jepit hijau pupus ini cantik sekali.
Yena mau dua.





Eh, berarti Yena harus menyerahkan dua uang hijaunya.
Yena tidak mau.
Lebih baik Yena memilih yang lain saja.





Bando hijau itu juga cantik.
Yena bisa membayar bando ini
dengan uang coklat.





Namun ...,
Yena sebenarnya lebih suka jepit ini.
Bagaimana, ya?

Oh, kenapa Ibu itu
mendapat uang hijau?





Yena juga mau
mendapat tambahan
uang hijau.



Kata Kak Ranti,
Yena juga bisa dapat tambahan
uang hijau, kalau membayar jepit
pakai uang coklat.

Nanti Yena akan mendapat
kembalian uang hijau.





Uh, kenapa Yena mendapat
uang abu-abu dan uang logam?



Yena tidak mau.





“Bagaimana kalau kita bertukar?” Ibu tadi menawarkan.



"Uang abu-abu juga bisa untuk beli es buah,"
usul Kak Ranti.



Eva Nukman

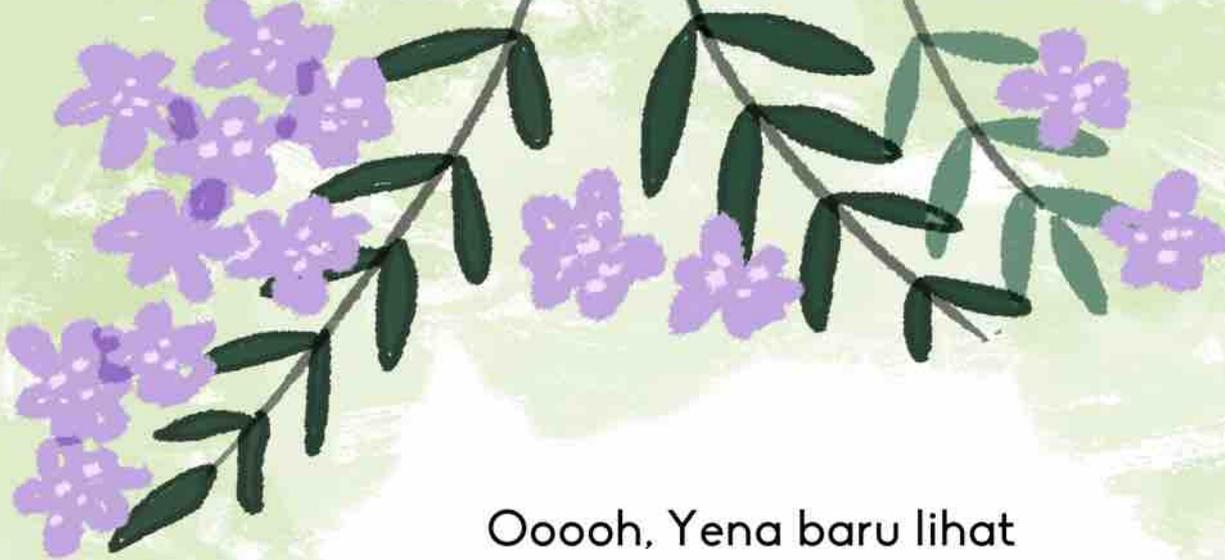


Lulus dari Farmasi ITB, Eva sempat bekerja di sebuah laboratorium pemeriksaan air. Namun, dunia kata dan bahasa lebih memikat baginya. Dia pun meniti karier di dunia penerjemahan dan penulisan. Karyanya yang sudah terbit antara lain buku cerita bergambar, komik, cerpen, dan novel anak. Pada 2015, salah satu karyanya, Misteri di Pasar Terapung, menyabet Grand Prize di ajang Samsung Kidstime Author's Award di Singapura. Eva juga ikut mendirikan Yayasan Litara yang bertujuan meningkatkan literasi anak di Indonesia. Eva menyukai anggrek dan kucing. Dia tinggal di Bandung bersama suami dan tiga anaknya, serta Molen the Cat dan rumpun-rumpun anggrek.

Eugenia Gina



Berprofesi sebagai ilustrator dan konsultan buku anak, lulusan FSRD ITB ini sangat menyukai dunia anak. Di 2012 Gina mewakili Indonesia untuk berpartisipasi dalam event Children Folktales in Southeast Asian Countries and Korea (SEAMEO). Di 2016 salah satu karyanya berhasil menjadi juara umum Samsung KidsTime Authors' Award di Singapura. Harapannya, dunia buku anak Indonesia akan semakin tinggi apresiasi dan kualitasnya di Indonesia.



Ooooh, Yena baru lihat
uang berwarna hijau yang itu!
Yena suka semua yang berwarna
hijau, termasuk jepit rambut hijau
di pasar kaget. Namun, kalau Yena
membeli jepit itu, dia harus
menyerahkan uang hijaunya.

Bagaimana, ya?
Apa Yena beli bando saja
menggunakan uang coklat?



Didukung oleh:



ADB



KON TAK 1 5 7

